PERSI AWARD-MAKERSI 2025

BHEKTI untuk INDONESIA

BERANTAS **HE**PATITIS B DAN **K**ANKER HATI

















I. RINGKASAN

"BHEKTI (Berantas Hepatitis B dan Kanker Hati) untuk Indonesia" adalah program deteksi dini kanker hati dan hepatitis B yang dilakukan pada populasi risiko tinggi di Kabupaten Demak. Kami melakukan deteksi dini pada 440 orang warga Demak yang berisiko tinggi (Community based approach by hospital). Pemeriksaan yang dilakukan adalah pemeriksaan USG abdomen dan penanda tumor (AFP) bagi penderita sirosis hati dan hepatitis B, serta hepatitis B (HBsAg) gratis bagi keluarganya. Hasil dari program ini kami menemukan 7 pasien dengan tumor hati dengan ukuran masih kecil dan tanpa gejala. Sementara pada keluarga kami dapatkan 34 orang dengan hasil HBsAg positif. Program ini berdampak langsung yaitu penemuan lesi kanker pada stadium awal sehingga dapat dilakukan penanganan lebih awal dan menurunkan biaya kesehatan. Sedangkan keluarga yang terdeteksi hepatitis B dapat dilakukan edukasi dan pemeriksaan untuk memutus penularan dan pencegahan kerusakan hati lebih lanjut.

II. LATAR BELAKANG

Kanker hati, khususnya karsinoma sel hati (KSH) merupakan salah satu penyebab kematian tertinggi akibat kanker di Indonesia. Salah satu faktor risiko utama terjadinya kanker hati adalah infeksi hepatitis B kronik, yang prevalensinya masih cukup tinggi di berbagai wilayah, salah satunya di Kabupaten Demak, Jawa Tengah. Data pada periode tahun 2013-2015 didapatkan bahwa Kabupaten Demak memegang peringkat pertama penderita kanker hati di Jawa Tengah yang dirujuk ke RSUP Dr Kariadi Semarang (22,3%). Etiologi terbanyak yang didapatkan pada pasien KSH tersebut adalah virus hepatitis B. Kanker hati yang datang ke RSUP Dr Kariadi semarang pada tahun 2020 didapat lebih dari 80% sudah pada stadium akhir dengan harapan hidup kurang dari 1 tahun. Biaya perawatan kanker hati pada stadium akhir jauh lebih besar dengan tingkat mortalitas yang sangat tinggi.

Hepatitis B sering kali bersifat asimtomatik dalam jangka waktu lama, namun dapat berkembang menjadi sirosis dan kanker hati jika tidak terdeteksi dan ditangani secara dini. Populasi dengan risiko tinggi, seperti individu dengan riwayat keluarga hepatitis atau kanker hati memerlukan pemeriksaan hepatitis B. Sayangnya, kesadaran masyarakat mengenai pentingnya deteksi dini hepatitis B dan kanker hati masih rendah, sementara akses terhadap fasilitas skrining yang memadai juga belum merata.

Berdasarkan pedoman nasional, pasien dengan hepatitis B kronik dan sirosis hati seharusnya menjalani deteksi dini kanker hati dengan melakukan pemeriksaan

rutin USG abdomen dan AFP setiap 6 bulan sekali. Namun pelaksanaannya masih merupakan tantangan baik dari segi kesediaan alat maupun pengetahuan para nakes dan masyarakat. Hal ini merupakan salah satu faktor yang mengakibatkan tingginya angka kanker hati di Indonesia dan angka kematian yang tinggi karena didapatkan pada stadium lanjut.

Dalam rangka Hari Hepatitis Sedunia 2025, RS Dr Kariadi (dengan Inovator dan ketua Tim Dr.dr. Hery Djagat Purnomo, SpPD K-GEH) bersama PAPDI Cabang Semarang, PPHI Cabang Semarang, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, Dinas Kesehatan Kabupaten Demak, RSUD Sultan Fatah, serta seluruh puskesmas di Kabupaten Demak melakukan kegiatan pengabdian masyarakat "BHEKTI" (Berantas Hepatitis B dan Kanker Hati)". Dimana Program ini diharapkan dapat meningkatkan deteksi dini, memberikan edukasi kesehatan yang tepat, serta menjadi langkah preventif yang krusial dalam menekan angka kesakitan dan kematian di Kabupaten Demak. Dan Program ini diharapkan dapat menjadi acuan nasional dalam melakukan program deteksi dini yang diterapkan di kota-kota lain di seluruh Indonesia dimana kita secara proaktif melakukan skrining/deteksi dini dengan terjun langsung ke Masyarakat.

III. TUJUAN

Bagi Masyarakat

- Melakukan deteksi dini secara langsung dan menemukan lesi kanker stadium awal pada penderita hepatitis B.
- Melakukan deteksi dini pada keluarga pasien hepatitis B untuk memutus penularan dan pengobatan sedini mungkin.
- Meningkatkan penyebaran informasi, komunikasi dan konsultasi kepada masyarakat luas tentang penyakit hepatitis B dan kanker hati.

Bagi Pelaksana Program

- Meningkatkan komunikasi dan kemitraan antara pasien, dokter dan penyedia fasilitas kesehatan dalam rangka pencegahan dan pengobatan hepatitis B dan kanker hati.
- Meningkatkan mutu layanan Kesehatan dengan menjalankan program pencegahan secara langsung

Bagi Pemerintah

 Menurunkan beban Kesehatan dengan penemuan lesi tahap awal serta meningkatkan capaian program deteksi dini di Indonesia.

IV. TAHAPAN PELAKSANAAN

Tahapan pelaksanaan dibagi menjadi 3 tahapan: Tahap persiapan, pelaksanaan, dan setelah kegiatan.

Tahap Persiapan

- Kami melakukan koordinasi antara RS Dr Kariadi, PAPDI Cabang Semarang, PPHI Cabang Semarang, RSUD Sultan Fatah, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, Dinas Kesehatan Kabupaten Demak, Laboratorium CITO, dan Sponsor swasta.
- Mengurus ijin pelaksaan kegiatan dari Dinkes Kabupaten Demak
- Melakukan recruitment peserta melalui puskesmas puskesmas di seluruh kabupaten demak, pasien-pasien di RSUD Sultan Fatah, dan pasien di RSUP Dr Kariadi Semarang.

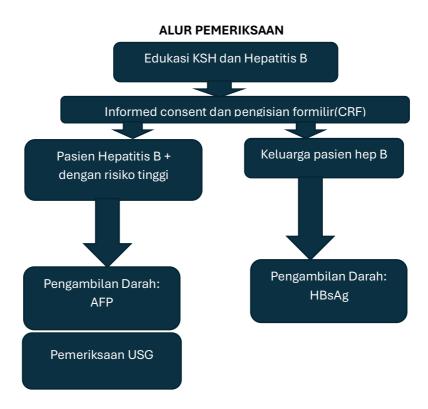
Tahap Pelaksanaan

- Registrasi peserta skrining (pendataan NIK dan pemberian Name tag)
- Pembukaan diawali sambutan oleh Sambutan Ketua Panitia, Sambutan Direktur Utama RSUP Dr Kariadi, Sambutan Kepala Dinas Kabupaten Demak, serta Sambutan dan Pembukaan oleh Kepala Dinas Provinsi Jawa Tengah.
- Survey pengetahuan kanker hati dan hepatitis B pada pasien dan keluarganya
- Talk show tentang "Skrining kanker hati : selamatkan masa depan!" oleh
 Dr. Hesti Triwahyu Hutami, SpPD K-GEH
- Pemeriksaan skrining kanker hati dengan USG abdomen dan pemeriksaan darah marker tumor.
- Pemeriksaan skrining hepatitis B pada keluarga pasien dengan pengambilan darah HBsAg

Tahap Setelah Kegiatan

 Pemberitahuan hasil kepada keluarga dan pemberian rekomendasi kepada pasien yang didapatkan hasil tumor hati maupun positif hepatits B untuk

- melakukan rujukan dari faskes 1 ke faskes lanjut untuk mendapatkan pengobatan.
- Pelaporan kepada dinas Kesehatan dan kementrian Kesehatan tentang hasil dari program tersebut



V. HASIL KEGIATAN

Kegiatan dilaksanakan pada hari Minggu 27 Juli 2025 , pk 07.00 – 15.00 WIB bertempat di RSUD Sultan Fatah Kabupaten Demak.

Total peserta yang dilakukan survey dan deteksi dini adalah **440 peserta**, terdiri dari 147 peserta skrining kanker hati dan 293 peserta skrining hepatitis B.

Dari hasil pemeriksaan laboratorium didapatkan **34 orang (11.6%)** keluarga pasien terdeteksi hepatitis B (HBsAg positif).

Hasil pemeriksaan AFP pada pasien dengan hepatitis B Kronik dan Sirosis didapatkan 8 orang memiliki peningkatan AFP.

Dari pemeriksaan USG didapatkan **7 orang** (**4.76%**) dengan nodul hati dengan rincian besar nodul:

- 1. USG-042 (Ny. S) = $3.2 \times 2.4 \text{ cm}$
- 2. USG-047 (Ny.Z) = $1.6 \times 2.2 \text{ cm}$

- 3. USG-054 (Tn.DA) = +- 1,45 cm
- 4. USG-112 (Tn. IW) = +- 0,8 cm
- 5. USG-123 (Tn. AM) = 5,0 x 3,8 cm —> terbesar di lobus kanan
- 6. USG-128 (Ny. LS) = $3.7 \times 3.8 \times 2.9 \text{ cm}$
- 7. USG-147 (Tn.AW) = $10.3 \times 9.2 \times 11.2 \text{ cm}$ —> terbesar di lobus kanan

Dari hasil deteksi dini tersebut, **7 orang menderita nodul hati** yang dapat merupakan lesi kanker hati. Oleh sebab itu dilakukan pemberian rekomendasi kepada pasien untuk melakukan pemeriksaan lanjutan CT Scan perut untuk menentukan apakah benjolan tersebut ganas atau tidak. Penemuan benjolan pada stadium awal akan meningkatankan harapan hidup pasien oleh karena dapat dilakukan upaya kuratif berupa pembedahan ataupun ablasi.

Sedangkan **34 orang keluarga pasien yang terdeteksi hepatitis B**, diberikan rekomendasi untuk pemeriksaan status virus dan kondisi hati. Serta pemberian rujukan untuk perlu atau tidaknya mendapatkan anti virus.

Dari hasil ini tampak nyata dampak langsung dari program BHEKTI ini. Karena dengan kita turun langsung ke Masyarakat dan tidak menunggu, kami dapat menemukan lesi tumor awal dan keluarga pasien yang terdeteksi hepatitis B.

Program yang dicetuskan dan diorkestrasi pelaksanaannya oleh Dr.dr. Hery Djagat, Sp.PD K-GEH ini merupakan bentuk kerja **kolaboratif dari berbagai multidisplin** dalam melakukan skrining, dan merupakan perwujudan peningkatan 4 pilar transformasi kesehatan yaitu : transformasi layanan primer, rujukan, SDM, dan pembiayaan dari Puskesmas hingga RS Kabupaten/kota dan RSUP Dr Kariadi.

Diharapkan di kemudian hari, program ini merupakan pembelajaran penting bagi faskes Tingkat I, RSUD/Kota dan Kabupaten, serta RS Rujukan Akhir dalam melaksanakan peningkatan kualitas layanan pada Masyarakat khususny dalam program penurunan beban hepatitis B dan Kanker Hati.

Program ini adalah Langkah awal yang kami lakukan dan akan terus berlanjut secara rutin akan kami lakukan di berbagai kota sesuai dengan data geografi kanker hati sebagai bentuk komitmen kami untuk negeri.

Lampiran . Dokumentasi

































Lampiran . Surat Ijin Pelaksanaan Kegiatan



PEMERINTAH KABUPATEN DEMAK DINAS KESEHATAN DAERAH

Jalan Sultan Hadiwijaya Nomor 44, Demak, Jawa Tengah 59515, Telepon (0291) 685934, Faksimile : (0291) 685934, Laman : dinkes.demakkab.go.id, Pos-el : dinkes@demakkab.go.id

Demak, 19 Juli 2025

Nomor : 440/338

Sifat : Biasa Lampiran : -

Hal : Surat Ijin Melaksanakan Kegiatan di RSUD Sultan Fatah

Yth.

Ketua Panitia Acara Perhimpunan Dokter Spesialis Penyakit Dalam Indonesia (PAPDI)

Di Tempat

Berdasarkan surat dari Perhimpunan Dokter Spesialis Penyakit Dalam Indonesia (PAPDI) tanggal 3 Juli 2025, Nomor : 24/PPHI/Smg/VII/2025 perihal Permohonan ijin dan Dukungan Melaksanakan Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang akan di laksanakan pada ;

Hari : Minggu Tanggal : 27 Juli 2025

Tempat : RSUD Sultan Fatah Demak
Jam : 07.00 WIB s/d selesai

Sehubungan dengan hal tersebut Kami memberikan ijin pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat tersebut.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

KEPALA DINAS KESEHATAN DAERAH KABUPATEN DEMAK



dr. Ali Maimun, M.Kes NIP. 197104102002121007

Lampiran. Surat Tugas



-1-

Kementerian Kesehatan Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan

Rumah Sakit Dr. Kariadi Semarang

- Jalan Dr. Sutomo Nomor 16 Semarang, Jawa Tengah 50244
- **8** (024) 8413476
- ttps://www.rskariadi.co.id

SURAT TUGAS

NOMOR PL.02.03/D.X.2/3433/2025

Sehubungan dengan Surat dari Ketua Perhimpunan Peneliti Hati Indonesia (PPHI) Nomor: 11/PPHI/Smg/VI/2025 tanggal 16 Juni 2025 ,dengan ini kami menugaskan kepada:

(Nama, NIP, Pangkat/Golongan dan Jabatan terlampir)

Untuk:

- Melaksanakan Kegiatan Pengabdian Masyarakat "Skrining Kanker Hati dan Hepatitis B pada Populasi Risiko Tinggi di Kabupaten Demak, Jawa Tengah" pada tanggal 27 Juli 2025 di RSUD Sultan Fatah Demak;
- Biaya yang dikeluarkan sebagai akibat surat tugas ini dibebankan kepada Panitia

Agar yang bersangkutan melaksanakan tugas dengan baik dan penuh tanggung jawab.

24 Juli 2025

a.n.Direktur Utama

Direktur Sumber Daya Manusia, Pendidikan, dan Penelitian Rumah Sakit Umum Pusat dr. Kariadi Semarang,



Sri Utami, SKM, MARS NIP 197609251999032002

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalambentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkanmelalui HALO KEMENKES 1500567 dan https://wbs.kemkes.go.id. Untukverifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen padalaman https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF.



Lampiran Surat Tugas Nomor : PL.02.03/D.X.2/3433/2025

Tanggal : 24 Juli 2025

DAFTAR PEGAWAI/PEJABAT YANG DITUGASKAN

NO	NAMA	NIP/ NIM	Pangkat/ Gol	Jabatan
1	dr. Nurdopo Baskoro, Sp.Rad(K), M.K.M	196911142001121001	Pembina Utama Muda, IV/c	Direktur Perencanaan dan Pengembangan Strategi Layanan
2	Dr. dr. Hery Djagat Purnomo, Sp.PD, K- GEH	196604151995031001	Pembina Utama, IV/e	Dokter Pendidik Klinis Ahli Utama
3	dr. Didik Indiarso Sp.PD-KGEH	197210202009121001	Penata TK I,	Dokter Pendidik Klinis Ahli Muda
4	dr. Hesti Triwahyu Hutami SpPD,KGEH	1976082174	Dokter Mitra	Dokter Spesialis
5	dr. Cecilia Oktaria Permatadewi Sp.PD	198710102019022001	Penata, III/c	Dokter Ahli Muda
6	dr. Danu Kamajaya, Sp.P.D.	199201162025061001	Penata Muda TK I, III/b	Dokter Pendidik Klinis Ahli Pertama
7	Dr.dr. Bambang Satoto, Sp.Rad(K), M.Kes	196305231996031001	Pembina Utama Madya, IV/d	Dokter Pendidik Klinis Ahli Utama
8	Dr. dr. Hermina Sukmaningtyas, M.Kes, Sp.Rad(K)	1967062072	Dokter Mitra	Dokter Spesialis
9	dr Titik Yuliastuti Sp.Rad(K)	196707072009122001	Pembina, IV/a	Dokter Pendidik Klinis Ahli Madya
10	dr. Maya Nuriya Widyasari, Sp. Rad(K), M.K.M	198005042010122002	Pembina, IV/a	Dokter Pendidik Klinis Ahli Madya
11	dr. Sukma Imawati, Sp.Rad(K)	1982092113	Dokter Mitra	Dokter Spesialis
12	dr. Dian Widyaningrum Sp.PK	197402052003122002	Pembina, IV/a	Dokter Pendidik Klinis Ahli Madya
13	dr. Like Rahayu Nindhita, Sp.PK	198108162020122001	Penata Muda TK I, III/b	Dokter Ahli Pertama

a.n.Direktur Utama

Direktur Sumber Daya Manusia, Pendidikan, dan Penelitian Rumah Sakit Umum Pusat dr. Kariadi Semarang,



Sri Utami, SKM, MARS NIP 197609251999032002





Kementerian Kesehatan Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan

Rumah Sakit Dr. Kariadi Semarang

- **2** Jalan Dr. Sutomo Nomor 16 Semarang, Jawa Tengah 50244
- **6** (024) 8413476
- https://www.rskariadi.co.id

SURAT PENGESAHAN

Nomor KM.01.05/D.X/7782/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : dr. Agus Akhmadi, M.Kes

jabatan : Direktur Utama RSUP Dr. Kariadi Semarang

dengan ini menyatakan bahwa:

Judul Proposal/Tulisan : BHEKTI (Berantas Hepatitis B dan Kanker Hati) Untuk Indonesia

Nama Penulis / Tim : Dr. dr. Hery Djagat Purnomo, Sp.PD, K-GEH

Unit/Instalasi : KSM Ilmu Penyakit Dalam

adalah benar merupakan karya/tulisan inovasi dari pegawai RSUP Dr. Kariadi yang diajukan untuk mengikuti Lomba PERSI Award-Makersi Award tahun 2025.

Proposal/tulisan ini telah mendapatkan persetujuan dan rekomendasi dari manajemen RSUP Dr. Kariadi untuk diikutsertakan dalam lomba dimaksud, serta dapat dipertanggungjawabkan kebenaran isi dan orisinalitasnya.

Demikian surat pengesahan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 14 Agustus 2025 Direktur Utama Rumah Sakit Umum Pusat dr. Kariadi Semarang,



dr. AGUS AKHMADI, M.Kes.

